

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Tebu (*Saccharum Officinarum L*) adalah tanaman tahunan yang merupakan komoditan perkebunan utama di Indonesia. Merupakan tanaman bahan baku gula yang hanya dapat tumbuh di daerah beriklim tropis. Gula merupakan pemanis utama yang digunakan untuk keperluan konsumsi baik rumah tangga hingga industri. Dalam memenuhi permintaan pasar, perusahaan perkebunan dapat berusaha untuk memenuhinya dengan cara meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tebu. Perusahaan gula memiliki kapasitas tebu yang harus diproduksi tiap tahunnya untuk melakukan aktifitas giling. Waktu giling biasanya diawali pada bulan Mei sampai Oktober, mengingat bahwa waktu tersebut merupakan musim kemarau yang tentunya mempermudah transportasi dalam kegiatan distribusi pemasaran gula. Tebu yang dihasilkan diharapkan mampu memenuhi kapasitas pabrik dengan rendemen gula yang optimal. Oleh karena itu, dalam budidaya tebu sangat diperlukan identifikasi terkait kebutuhan air tanaman, ketersediaan air tanaman dan kalender tanaman untuk menghasilkan produksi tebu yang diharapkan.

Produksi gula di Indonesia belakangan ini mengalami kenaikan yang tidak teralalu signifikan. Selain itu, banyak ditemui beberapa masalah pada industri gula di Indonesia. Beberapa tahun terakhir harga gula sempat jatuh yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang mengimpor gula rafinasi dan tidak adanya kepastian dalam penerapan jaminan harga untuk gula petani. Hal ini mengakibatkan banyak petani tebu rakyat kurang intensif dalam pemeliharaan tebu mereka. Dan juga masalah cuaca yang mempengaruhi produksi tebu.

Kondisi lain banyak ditemukan petani tebu dalam usaha taninya yang belum menggunakan dengan efisien sumberdaya yang mereka miliki. Hal ini

berdampak pada jumlah produksi tebu yang mereka hasilkan. Efisien sangat diperlukan dalam penggunaan input yang digunakan pada usahatani tebu.

Oleh karena itu, peningkatan produksi tebu penting dilakukan. Produksi tebu dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya jenis tanah, varietas, teknik budidaya, modal, infrastruktur, pengolahan tanah, pemeliharaan, lingkungan, dan bahan tanam atau bibit.

Dari uraian latar belakang diatas saya mengambil komoditas tebu untuk Praktek Kerja Lapangan (PKL) supaya dapat mengetahui lebih luas pengetahuan tentang tebu, serta bisa menerapkan ilmu yang diperoleh untuk bekal apabila sudah berada di dunia kerja nyata.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember, yang dilaksanakan pada akhir semester VII (tujuh) . Program tersebut adalah persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Praktek Kerja Lapangan ini merupakan bagian dari salah satu pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem pembelajaran saat kuliah dan praktek dikampus. Mahasiswa mendapatkan keterampilan khusus dan pengalaman dari keadaan yang nyata dalam bimbingan masing-masing. Dalam kegiatan praktek kerja lapang ini mahasiswa disiapkan untuk menyiapkan serangkaian tugas keseharian di tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang menunjang keterampilan akademis yang diperoleh saat kuliah yang menghubungkan keterampilan akademis tersebut dengan keadaan di lapang.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Sistem dalam program pendidikan ini mengarah pada proses belajar pada tingkat keahlian dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan dalam sektor industri.

## **1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang**

### 1.2.1 Tujuan Umum.

1. Menambah wawasan terhadap aspek-aspek diluar lingkungan akademik.
2. Melatih untuk berfikir kritis dalam mengaplikasikan teori yang diterima bangku perkuliahan pada realisasi dilapang.
3. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang tanaman tebu.
4. Mampu mengetahui, memahami, menguasai, serta dapat memecahkan permasalahan yang ada dilapang.
5. Memahami kondisi umum perusahaan mengenai pengolahan sumber daya manusia.

### 1.2.2 Tujuan Khusus.

1. Dapat melaksanakan teknik budidaya tebu dengan baik
2. Mengambil keputusan yang tepat dalam budidaya tanaman tebu sesuai situasi dan kondisi.
3. Mengetahui dan memahami inovasi teknik pembibitan pada budidaya tanaman tebu.

### 1.2.3 Manfaat

1. Dapat memahami teknik budidaya tanaman tebu.
2. Dapat melakukan pekerjaan yang dilaksanakan dalam budidaya tanaman tebu.
3. Dapat melakukan kegiatan pembibitan menggunakan system tanama Single Bud Planting.
4. Dapat melakukan teknin pengolahan tebu dengan tepat.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan praktek kerja lapang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2020 dan berakhir sampai dengan 18 april 2020. Dengan jam kerja yang disesuaikan

dengan kegiatan yang dilapang. Tempat pelaksanaan PKL ini dilakukan di PG.Kebon Agung, Malang.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan.**

##### 1.4.1 Praktek Lapang.

Mahasiswa terjun langsung bersama pekerja untuk mengikuti kegiatan dilapang dibawah bimbingan mandor.

##### 1.4.2 Demontrasi.

Dengan cara mengamati peragaan dari pembimbing lapang.

##### 1.4.3 Interview.

Melakukan diskusi dan wawancara dengan sinder maupun mandor mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman tebu dan pengelolaan tebu serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

##### 1.4.4 Studi Pustaka.

Membandingkan apa yang ada dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah serta literatur yang ada dalam memecahkan permasalahan dilapang.